

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Menurut Malik (2018) data kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan yang dijadikan bahan analisis sebagai obyek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menghitung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dari PT XXX pada tahun 2024.

Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fakta dalam slip gaji karyawan mengenai penerapan PP No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi sekaligus menganalisa pemotongan PPh Pasal 21 pada PT XXX sebelum dan sesudah diberlakukannya PP No. 58 Tahun 2023 apakah telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu akan dilakukan perbandingan perhitungan pajak penghasilan dengan menggunakan metode *gross*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan proses pengambilan data dan penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di PT XXX Yogyakarta yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan hukum dan konsultan perpajakan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT), yaitu yang menangani beberapa kasus hukum maupun keuangan perpajakan baik badan dan perorangan seperti Pendampingan atau Advokasi Hukum, Bisnis dan Transaksi, Tanah atau Hukum Agraria, Perpajakan, izin dan Pendirian Perusahaan dan

Hukum Keluarga yang beralamat di Jalan Affandi Nomor 1C, Santren, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu bulan Januari 2024. Data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berupa, slip gaji pada periode Januari 2024 yang dipilih berdasarkan ketentuan yang berlaku menurut PP 58/2023 dan sebelum adanya PP 58/2023 dengan melakukan pertimbangan atau kriteria tertentu, sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin tanpa adanya rekayasa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian Astuti & Sholehuddin (2024) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian.

Populasi yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah penerimaan pendapatan yang sudah dipotong PPh Pasal 21 untuk seluruh pegawai tetap dan tidak tetap yang bekerja secara bulanan maupun harian di PT XXX pada bulan Januari tahun 2024 sebelum adanya TER dan bulan Januari 2024 setelah adanya TER yang berupa slip gaji. Proses dalam penelitian ini ditujukan secara khusus untuk pegawai tetap bulanan pada bagian *Marketing and Business Manager* yang juga merangkap pada bagian keuangan perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam penelitian Astuti & Sholehuddin (2024) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi

yang menjadi sumber data penelitian, dan populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah berbasis populasi, dengan menggunakan metode *non-probability sampling* yang dipadukan dengan metode *purposive sampling*. Dengan teknik pengambilan sampel ini peneliti fokus pada responden yang memiliki informasi dan pengalaman yang paling berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian sampel di PT XXX dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut karyawan tetap, karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun, karyawan yang gajinya melebihi PTKP, karyawan sudah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dan karyawan pada bagian penjualan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

a. Metode wawancara

Menurut Sugiyono dalam penelitian Agustina (2020) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi atau keterangan melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan pihak terkait PT XXX tentang data dan informasi yang diperlukan.

Informan kunci (*key informan*) dalam wawancara ini adalah *Marketing and Business Manager* PT XXX yang membantu dalam mengelola penggajian serta mengelola data penghasilan pegawai, data status karyawan serta kebijakan-kebijakan penggajian. Wawancara ini dilaksanakan tanggal 21 Mei 2024 menggunakan aplikasi perekam suara untuk mengumpulkan sumber informasi.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono dalam penelitian Khaira & Ardiany (2024) studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan

referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Peraturan Menteri Keuangan 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi.

c. Metode dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian Khaira & Ardiany (2024) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki oleh PT XXX seperti slip gaji yang memiliki komponen gaji pokok, tunjangan-tunjangan, premi, biaya jabatan, iuran, PTKP, dan terakhir PKP sebelum pemberlakuannya PP 58/2023, serta penghasilan bruto dengan menggunakan tarif efektif berdasarkan ketentuan PTKP yang disesuaikan pada PP 58/2023.

Penulis juga mengumpulkan informasi berupa buku, catatan, buku catatan, gambar dan gambar yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Informasi yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi, selanjutnya akan diolah lebih lanjut sebelum disajikan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian Hibatullah (2021) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif, peneliti mengumpulkan data secara langsung (tatap muka) dan berinteraksi dengan informan di lokasi penelitian. Peneliti akan menyampaikan secara ringkas mengenai analisis yang pada umumnya menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun teknik analisis data digunakan untuk membahas penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu keadaan atau data serta melukiskan dan menerapkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis akan menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk paragraf deskriptif untuk mengetahui cara pemotongan pajak penghasilan menurut pasal 21 pada PT XXX sebelum dan sesudah terbitnya PP Nomor 58 Tahun 2023, jika sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini serta memberikan gambaran dan penjelasan berdasarkan informasi yang diperoleh dari angka-angka yang dikumpulkan. Penelitian ini akan melaporkan hasil penerapan pemotongan PPh Pasal 21 pada PT XXX dalam pelaksanaan PP Nomor 58 Tahun 2023.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan Data

Dalam penelitian yang datanya diperoleh melalui untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari salah satu pegawai tetap selaku *Marketing and Business Manager* yang membantu dalam mengelola penggajian serta mengelola data penghasilan pegawai, data status karyawan serta kebijakan-kebijakan penggajian di PT XXX. Peneliti mengumpulkan dokumen

pendukung pembahasan seperti komponen gaji, tunjangan, PTKP dan NPWP. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti akan menyusun data secara sistematis agar memudahkan dalam menganalisis data lebih lanjut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh selama penelitian kualitatif berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan, namun tidak membatasi isinya. Menurut Herawati (2019) Penyajian data dilakukan agar gambaran keseluruhan atau bagian-bagian dari gambaran keseluruhan dapat terlihat. Dalam tahap ini peneliti mengkaji seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian mengumpulkan dan menyajikan data tersebut berdasarkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan PPh pasal 21 dengan menggunakan metode *gross*, untuk mengetahui besarnya pengurangan PPh Pasal 21 bagi pegawai.
2. Membandingkan perkiraan PPh pasal 21 salah satu pegawai tetap di PT XXX. Kemudian melakukan perhitungan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2023 dimana komponen PPh yang diperbandingkan adalah jumlah penghasilan bruto sebulan, jumlah penghasilan netto sebulan, jumlah penghasilan netto setahun, jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP), jumlah PPh Pasal 21 terutang. Dengan mengolah dan menguraikan data secara terperinci mengenai perubahan skema perhitungan PPh Pasal 21 pada periode Januari sebelum dan setelah berlakunya TER berdasarkan PP 58/2023.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi menurut penelitian Lahay et al. (2022) merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang penerapan perubahan skema perhitungan PPh Pasal 21 sebelum dan setelah berlakunya TER berdasarkan PP 58/2023 di PT XXX berjalan dengan baik dilihat sesuai dengan skema terbaru yang berlaku.